

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan jaman dalam dunia industri untuk menghasilkan suatu produk yang berkualitas sejauh ini mempunyai perkembangan yang sangat pesat. Perkembangan UKM di lumajang dapat dikembangkan dengan baik. Sehingga penggunaan tehnik percetakan saat ini banyak dimanfaatkan oleh perusahaan-perusahaan dan kalangan masyarakat. Percetakan CV. Sentral merupakan salah satu perusahaan yang bergerak pada percetakan banner, stiker, dll di kabupaten Lumajang.

Penentuan harga pokok produksi merupakan hal yang sangat penting mengingat manfaat informasi harga pokok produksi adalah untuk menentukan harga jual produk, pemantauan realisasi biaya produksi, perhitungan laba rugi periodik serta penentuan harga pokok persediaan produk jadi dan produk dalam proses yang akan disajikan dalam neraca.

Metode penentuan harga pokok produksi adalah cara memperhitungkan unsur-unsur biaya kedalam biaya produksi (Mulyadi, 2005:17). Menentukan harga pokok produksi merupakan salah satu hal yang penting dalam perusahaan untuk menghitung semua biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan produk yang menjadi dasar dalam penentuan harga dan sebagai dasar penentuan harga dan sebagai dasar penentuan laba bersih. Sehingga dibutuhkan metode yang tepat dalam perhitungan harga pokok produksi untuk mendapatkan perhitungan harga pokok produksi yang

sesungguhnya. Dalam memperhitungkan unsur-unsur biaya ke dalam harga pokok produksi terdapat dua metode, yaitu metode *full costing* dan metode *variable costing*.

Perbedaan antara metode *full costing* dan *variable costing* yaitu, *full costing* merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi ke dalam harga pokok produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik baik yang berperilaku variable atau tetap. Sedangkan *variable costing* merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik variable.

Penelitian yang dilakukan oleh Miftha Magfiroh dan Fazli Syam (2016) dengan judul penelitian Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Penerapan Metode *full costing* Pada UMKM Kota Banda Aceh menunjukkan bahwa perolehan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing* telah mencakup semua biaya kegiatan produksi selama proses produksi terjadi, sehingga harga pokok produksi menunjukkan angka yang lebih besar dibandingkan dengan perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan oleh usaha tahu kota Banda Aceh.

Penelitian yang dilakukan oleh Helmina Batubara (2013) dengan judul penelitian Penentuan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode *Full Costing* Pada Pembuatan Etalase dan Alumunium di UD. Istana Alumunium Manado menyimpulkan bahwa perhitungan harga pokok produksi sebagai

dasar penetapan harga jual menurut metode full costing lebih baik dalam menganalisis biaya produksi, hal ini disebabkan perhitungan harga pokok produksi dengan metode full costing, tidak memasukkan biaya administrasi dan umum ke dalam biaya overhead, karena biaya-biaya tersebut merupakan komponen biaya pada laporan rugi laba perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Sitty Rahmi Lasena (2013) dengan judul Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada PT. Dimembe Nyiur Agripro menyimpulkan bahwa perbedaan utama antara metode perhitungan full costing yang digunakan perusahaan dengan metode variabel costing terletak pada perlakuan biaya overhead pabrik. Dalam metode full costing menggunakan biaya overhead tetap dan biaya variabel, sedangkan metode variabel costing hanya menggunakan biaya overhead variabel saja.

Penelitian yang dilakukan oleh Galuh Fitri Nur Cahyani (2015) dengan judul Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada Pabrik Tahu “Sari Langgeng” Kutoarjo Dengan Metode *Full Costing* menunjukkan bahwa hasil perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode full costing lebih besar dari perhitungan metode harga pokok produksi perusahaan. Perbedaan tersebut terjadi disebabkan karena pembebanan biaya overhead pabrik yang dihitung menggunakan metode full costing lebih teliti dan terperinci.

Penelitian yang dilakukan oleh Ely Isa Sulastra (2019) dengan judul Analisis Perbandingan Perhitungan Harga Pokok Produksi Metode Tradisional Perusahaan Dengan Metode *Full Costing* (Studi Kasus UD. Sari

Murni Kelurahan Brang Biji Kecamatan Sumabawa) hasil perhitungan menunjukkan bahwa dari perhitungan harga pokok produksi dengan metode full costing memberikan hasil yang berbeda, apabila dibandingkan dengan harga pokok produksi yang digunakan dengan metode perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Noorhayati Rachman (2016) dengan judul Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Percetakan Sablon Dengan Menggunakan Metode *Full costing* Pada CV. ATR BORNEO MANDIRI Balikpapan menunjukkan bahwa CV. ATR Borneo Mandiri Balikpapan seharusnya menggunakan metode *full costing* karena dapat membebaskan seluruh biaya baik berupa biaya tetap maupun biaya variabel.

Dalam hal ini CV. Sentral Percetakan di Kabupaten Lumajang dalam menentukan perhitungan harga pokok produksi masih menggunakan metode yang sederhana karena masih ada biaya overhead pabrik yang belum diperhitungkan dalam menentukan harga pokok produksi seperti biaya air, listrik, dan biaya penyusutan mesin. Maka dari itu saya selaku peneliti tertarik untuk mengambil judul **“ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI DENGAN MENGGUNAKAN METODE *FULL COSTING* PADA CV. SENTRAL PERCETAKAN DI KABUPATEN LUMAJANG”**

1.2 Rumusan Masalah

Dengan berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana perbedaan anatara hasil perhitungan

harga pokok produksi metode sederhana dengan metode harga pokok produksi *full costing*?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan antara perhitungan harga pokok produksi metode sederhana dengan perhitungan harga pokok produksi metode *full costing*.

1.4 Manfaat Penelitian

- 1) Bagi penulis, penelitian ini bisa digunakan untuk mengukur pengetahuan atau perbandingan antara teori yang diperoleh selama kuliah dengan realita yang ada.
- 2) Bagi pembaca, penelitian ini bisa digunakan sebagai wawasan, referensi, acuan perbandingan, dan bahan masukan dalam melakukan penelitian tugas akhir.
- 3) Bagi perusahaan, penelitian ini bisa digunakan untuk mengetahui perbandingan antara metode sederhana dengan metode *full costing* sehingga sebagai dasar pertimbangan untuk menentukan harga pokok produksi yang sesungguhnya.